

Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi Melalui Pendampingan Penyusunan Karya Ilmiah

Aritsya Imswatama¹, Faizal Arvianto², Deden Ahmad Supendi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹iaritsya@gmail.com

Received: 15 Agustus 2017; Revised: 14 Desember 2017; Accepted: 6 Januari 2018

Abstract

The aim of this activity is to improve the professional competence of teachers of SMP N 7 Kota Sukabumi through training and mentoring the preparation of scientific papers. This activity is motivated by the low papers made by teachers in junior high school in Sukabumi. There are some difficulties faced by teachers in preparing scientific works such as teachers difficulty in finding sources of information to develop theoretical studies, teachers difficulties in dividing the time and lack of knowledge about techniques in writing scientific papers. Based on these problems, it is necessary to have a socialization and training on scientific papers to provide an overview to teachers and motivate teachers to compose scientific papers. Scientific works compiled in the form of articles and reports of results from Classroom Action Research (PTK). In addition, training in finding information on the internet also needs to be given to teachers so that teachers can easily find information for the preparation of the study of theory. In addition to these teachers are also given assistance and guidance in the writing of scientific papers.

Keywords: *Training of Scientific Papers, Classroom Action Research*

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya karya tulis yang dibuat oleh guru-guru di SMP di Kota Sukabumi. Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun karya ilmiah diantaranya adalah guru kesulitan dalam mencari sumber informasi untuk menyusun kajian teori, guru kesulitan dalam membagi waktu dan minimnya pengetahuan tentang teknik dalam menulis karya ilmiah. Berdasarkan permasalahan yang tersebut, maka perlu adanya suatu sosialisasi dan pelatihan mengenai karya tulis ilmiah untuk memberikan gambaran kepada guru dan memotivasi guru untuk menyusun karya tulis ilmiah. Karya ilmiah yang disusun berupa artikel dan laporan hasil dari Penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu pelatihan dalam mencari informasi di internet juga perlu diberikan kepada guru agar guru dapat dengan mudah mencari informasi untuk penyusunan kajian teori. Selain hal tersebut guru juga diberikan pendampingan dan bimbingan dalam penulisan karya ilmiah.

Kata Kunci: *Pelatihan Karya Ilmiah, Penelitian Tindakan Kelas*

Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi Melalui Pendampingan Penyusunan Karya Ilmiah

Aritsya Imswatama, Faizal Arvianto, Deden Ahmad Supendi

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan suatu wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang tangguh, yang mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional maupun global. Untuk mencapai sasaran tersebut, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan peningkatan mutu guru melalui profesionalisme guru. Guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan nasional. Posisi guru menurut Undang-Undang Sisdiknas dan UU Guru dan Dosen (UUGD) ditempatkan sebagai profesi yang penting dan bermartabat. Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu dikembangkan.

Salah satu tujuan kegiatan pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan mutu guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap guru profesional wajib melakukan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya,

antara lain melakukan kegiatan pengembangan profesi. Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah:

1. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan.
2. Menemukan teknologi di bidang pendidikan.
3. Menciptakan alat peraga/ alat pelajaran atau alat bimbingan.
4. Menciptakan karya tulis ilmiah dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Depdiknas, 2001: 1-2).

Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menulis karya ilmiah merupakan syarat bagi guru.

Untuk memotivasi guru dalam penulisan karya ilmiah, pemerintah melalui kementerian terkait juga turut memberikan dorongan agar guru mau dan mampu melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari aturan pemerintah yang tertuang pada Permenegpan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Angka Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pasal 16 ayat (2) yang menyatakan bahwa “Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang IIIa sampai dengan guru utama, pangkat pembina utama, golongan ruang IVe wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.”

Namun kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum mengenal dan belum membuat karya tulis ilmiah, bahkan ada yang bersikap apatis dan merasa terbebani, bahkan hampir 70% guru gagal dalam proses kenaikan pangkat dan tertahan

di golongan IV/a karena terkendala dalam pembuatan karya tulis ilmiah dalam bentuk PTK yang menjadi syarat kenaikan pangkat (Okezone, 28 Agustus 2015).

Oleh karena itu perlu adanya suatu sosialisasi dan pedampingan mengenai tujuan, kegunaan dan cara penyusunan karya tulis ilmiah. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah diharapkan akan mengubah pola pikir guru mengenai karya tulis ilmiah dan akan memotivasi guru untuk menyusun karya tulis ilmiah tersebut.

Kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah ini merupakan kegiatan yang berisi tentang sosialisasi dan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK). Sampai saat ini ada beberapa guru yang masih melaksanakan PTK dan dirasa perlu untuk menindaklanjuti kegiatan tersebut dengan pelatihan penulisan karya ilmiah, sehingga guru dapat membuat artikel yang dipublikasi baik di MGMP maupun jurnal nasional. Harapan dari kegiatan ini adalah terpublikasinya artikel

Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi Melalui Pendampingan Penyusunan Karya Ilmiah

Aritsya Imswatama, Faizal Arvianto, Deden Ahmad Supendi

penelitian tindakan kelas baik di seminar lokal, nasional atau jurnal nasional.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan, adapun jenis-jenis pelatihannya adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan mencari informasi di internet.

Kegiatan ini diawali dengan pemberian informasi atau pembekalan kepada seluruh peserta tentang cara-cara dan trik-trik cepat pencarian informasi yang berkaitan dengan artikel di jurnal, buku, makalah, materi bidang studi, animasi, video pembelajaran, dan sebagainya di internet. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru terkait metode dan cara mencari informasi di internet. Hal ini dilatarbelakangi dari kesulitan guru dalam mencari sumber pustaka. Selain kegiatan tersebut dalam pelatihan ini dibahas juga tentang pemahaman literasi informasi, strategi pencarian informasi, dan plagiarisme.

2. Mengadakan workshop penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK.

Pembekalan penyusunan PTK meliputi pemaparan tentang desain penelitian PTK, metode penelitian serta langkah penyusunan laporan PTK. Setelah pemaparan tentang PTK dilanjutkan dengan penulisan artikel ilmiah meliputi penjelasan tentang pedoman penulisan pada Jurnal, dalam hal ini menggunakan contoh aturan pada Jurnal Kependidikan FKIP UMMI. Untuk artikel hasil penelitian, cakupan materinya meliputi kriteria judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, penutup, dan daftar rujukan.

Kegiatan selanjutnya adalah peserta menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau gagasan ilmiahnya. Selama penulisan ini peserta dibimbing oleh pelatih. Kegiatan penulisan ini dilanjutkan di rumah masing-masing peserta dan mereka diminta sudah membawa artikel akhir pada bulan berikutnya guna diberikan masukan-masukan untuk menyempurnakan artikel tersebut.

3. Pemaparan materi tentang Strategi, Model dan Media Pembelajaran

Materi tentang strategi, model dan media pembelajaran bertujuan untuk memperbaharui pengetahuan guru-guru peserta pelatihan tentang beberapa media dan model pembelajaran terkini. Latar belakang penyampaian materi tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya informasi tentang hal-hal terbaru yang menyangkut media, model dan strategi pembelajaran.

4. Bimbingan bagi guru yang mempunyai kesulitan dalam penulisan artikel ilmiah

Jika terdapat peserta yang kesulitan terkait penyusunan artikel ilmiah maka akan diberikan bimbingan terkait karya tulis tersebut. Adapun jenis bimbingan tergantung dari kesulitan peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ilmiah berupa hasil dari Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh setiap guru, karena PTK merupakan salah satu syarat untuk kenaikan pangkat dan

golongan. Namun sebagian besar guru masih merasa kesulitan dalam melaksanakan PTK, karena kesibukan mengajar dan tidak mengetahui tentang cara dan metode dalam melaksanakan PTK. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dalam menyusun PTK.

Kegiatan pendampingan penyusunan karya ilmiah dilaksanakan selama kurang lebih 8 bulan, dengan agenda beberapa pertemuan, adapun pertemuannya sebagai berikut. (a) Identifikasi dan Pengenalan Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2016 dengan bertemu dengan kepala sekolah dan mengenalkan tentang kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah serta menanyakan dan mengidentifikasi tentang kesulitan guru dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya penelitian tindakan kelas. (b) Sosialisasi Program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari identifikasi dan pengenalan program kegiatan. Adapun hal-hal yang disampaikan

Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi Melalui Pendampingan Penyusunan Karya Ilmiah

Aritsya Imswatama, Faizal Arvianto, Deden Ahmad Supendi

dalam kegiatan ini adalah tentang penjelasan yang berkaitan tentang tema, dasar pemikiran, dan tujuan dari diadakannya kegiatan ini. Setelah itu diadakan tentang kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan. (c) Pemaparan Tentang Metode Penelitian Tindakan Kelas. Materi yang disampaikan yaitu tentang desain penelitian menurut beberapa ahli, perbedaan PTK dengan Non PTK, Karakteristik PTK, tujuan dan manfaat PTK, serta penyusunan proposal dan pelaporan akhir PTK. (d) Pemaparan tentang media pembelajaran, model pembelajaran dan cara pencarian informasi di internet. (e) Pendampingan dan pembimbingan bagi guru dalam penulisan PTK. Pendampingan dan pembimbingan dilaksanakan secara berkala dengan membagi kelompok guru-guru yang menulis karya ilmiah. Pendampingan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali baik secara tatap muka langsung atau melalui email. (f) Presentasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas. Presentasi ini dilaksanakan untuk memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil dalam menulis dan menyusun

PTK. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk publikasi atas karya ilmiah yang telah disusun oleh guru.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut ditemukan banyak kendala guru dalam menyusun PTK, dari 25 guru yang mengikuti pelatihan hanya 1 orang guru yang berhasil menyelesaikan laporan PTK. Ada beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam melakukan PTK diantaranya adalah sebagian besar guru tidak bisa menyisihkan waktu untuk mengerjakan PTK. Selain itu, meskipun banyak permasalahan yang ada di kelas guru tidak dapat mengangkat masalah tersebut menjadi suatu penelitian, serta kesulitan yang lainnya adalah terbatasnya buku maupun jurnal yang dimiliki guru sebagai sumber pustaka untuk menulis PTK.

Namun dengan adanya kegiatan ini guru merasa terbantu dalam menyusun karya ilmiah. Menurut sebagian besar guru, kegiatan pelatihan karya ilmiah ini sangat bermanfaat dalam hal meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun karya

ilmiah khususnya PTK, dan sebagian besar guru berharap bahwa kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis terhadap kegiatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru SMP N Kota Sukabumi dalam menyusun karya ilmiah khususnya PTK.
2. Pelatihan ini mempunyai efektifitas dan efisiensi yang tinggi karena guru sangat membutuhkan materi tentang penulisan karya ilmiah, karena karya ilmiah merupakan salah satu syarat dalam kenaikan pangkat dan golongan.

Saran

Dalam kegiatan selanjutnya, diharapkan pemateri memberikan motivasi dan trik untuk guru dalam membagi waktu, sehingga guru dapat menyusun karya ilmiah. Selain itu, pemateri dapat memberikan

fasilitas kepada guru dalam mencari sumber-sumber informasi berupa buku atau artikel di jurnal, karena meskipun guru sudah dilatih dalam mencari sumber teori di internet, tetapi guru masih kesulitan dalam mendapatkan informasi tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. 2001. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta.
- Okezone (2015, 28 Agustus). *Menjiplak, 8729 guru gagal naik pangkat*. Okezone Tersedia :<http://www.http://news.okezone.com/read/2015/08/28/65/1204273/menjiplak-8-729-guru-gagal-naik-pangkat>. [25 Januari 2017]
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.